

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING KEAGAMAAN
ANAK DI DESA PAMUTIH KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagaiman syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

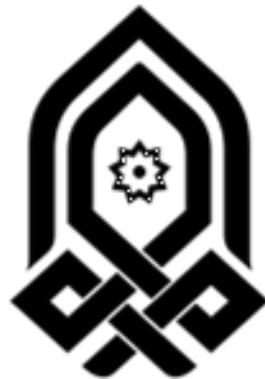
AQNI LAELATUL IZZAH
NIM. 2021314412

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING KEAGAMAAN
ANAK DI DESA PAMUTIH KECAMATAN ULUJAMI
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AQNI LAELATUL IZZAH
NIM. 2021314412

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aqni Laelatul Izzah

NIM : 2021314412

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING KEAGAMAAN ANAK DI DESA PAMUTIH KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Aqni Laelatul Izzah

NIM. 2021314412

Muchamad Fauyan, M.Pd.
Jl. Karya Bakti, Gg. 5 Sunan Giri
Medono Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 7 (Tujuh) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi
Sdr Aqni Laelatul Izzah

Kepada

Yth. Rektor IAIN Pekalongan

c/q. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini
saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : AQNI LAELATUL IZZAH
NIM : 2021314412

Judul Skripsi : **PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING
KEAGAMAAN ANAK DI DESA PAMUTIH
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

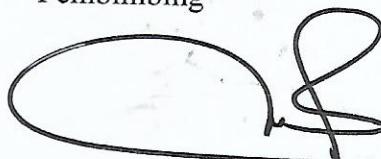
Dengan ini mohon dengan Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagai mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 10 Mei 2021

Pembimbing



Muchamad Fauyan, M.Pd.
NIP. 198412072015031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No. 52, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id e-mail : tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **AQNI LAELATUL IZZAH**

NIM : **2021314412**

Judul Skripsi : **PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING
KEAGAMAAN ANAK DI DESA PAMUTIH
KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 4 Juni 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP. 19710707 200003 2 001

M. Majid Hidayat, M.Pd.I.
NITK. 19680423 201603 D1 001

Pekalongan, 14 Juni 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahanda Ali Impron dan ibunda Dasini yang selalu memperjuangkan anaknya untuk terus maju, serta memberikan do'a dan restunya kepada penulis.
2. Suamiku Andi Surya yang telah sabar mendampingi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almameterku tercinta IAIN Pekalongan.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ...

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah ayat 286)

ABSTRAK

Izzah, Aqni Laelatul. 2021. Peran Orang Tua Dalam Membimbing Keagamaan Anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN Pekalongan). Muchamad Fauyan, M.Pd

Kata kunci: Peran Orang Tua, Bimbingan Keagamaan, Salat

Orang tua merupakan guru pertama dan utama terhadap perkembangan anak baik itu fisik maupun psikis. Dalam hal ini orang tualah yang berperan besar dalam membantu perkembangan anak, tidak terkecuali masalah pelaksanaan ibadah. Adapun ibadah yang di maksud meliputi hubungan vertikal (manusia dengan Allah SWT), seperti salat, puasa, dan membaca Al-quran. Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh sebuah fenomena dimasyarakat, masih banyak ditemui anak yang belum mampu untuk melakukan salat padahal salat bukan hanya kewajiban tetapi juga kebutuhan. Karena itu orang tua dituntut untuk membimbing ibadah salat pada anaknya sejak usia dini, supaya anak akan terbiasa dan mampu melaksanakan ibadah salat serta akan menjadi bekal bagi anak itu sendiri apabila telah dewasa. Tujuan bimbingan orang tua dalam keagamaan pada anak di desa Pamutih kecamatan Ulujami kabupaten Pemalang untuk menggambarkan secara rinci tentang peran orang tua dalam membimbing keagamaan pada anak dan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam membimbing ibadah salat anak di desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara mendidik anak dalam membimbing keagamaan pada anak.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran orangtua dalam membimbing keagamaan anak dan apa saja faktor penghambat dan pendukung peran orangtua dalam membimbing keagamaan anak. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam membimbing keagamaan anak dan untuk memaparkan faktor penghambat dan pendukung peran orangtua dalam membimbing keagamaan anak di desa pamutih. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran orangtua dalam membimbing keagamaan anak di desa pamutih.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*), sedangkan metode pengumpulan data dengan wawancara, obsevasi, dan dokumentasi dengan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil dalam penelitian ini menunjukan bahwa orang tua turut berperan dan merasa penting dang sangat bertanggungjawab terhadap ibadah salat anaknya, berbagai upaya yang dilakukan orang tua dalam memberikan bimbingan keagamaan terhadap anaknya seperti menggunakan teknik keteladanan, adat kebiasaan, nasehat, perhatian dan pengawasan, hukuman. Adapun faktor pendukung orang tua dalam membimbing keagamaan anak yaitu danya dorongan orang tua, dukungan dari masyarakat, sarana dan prasarana yang memadai.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat kurang maksimalnya orang tua dalam membimbing ibadah salat pada anak yaitu adanya siaran televisi, kesibukan dari orang tua, lingkungan pertemanan, sehingga akan membuat terhambatnya pendidikan bagi anak. Maka diperoleh kesimpulan bahwa peran orang tua dalam membimbing ibadah salat pada anak sudah terlaksana, namun belum maksimal.

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirrohim.

Alhamdulillah, Puji syukur dengan kerendahan hati penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik, nikmat dan karunia- Nya, sehingga penyusunan skripsi ini telah selesai dikerjakan. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, yang diutus oleh Allah

sebagai *rahmatan lil'alamin*, dengan harapan semoga kita mendapatkan kamsyafa'atnya di hari akhir nanti. Aamiiin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini berjudul ‘Peran Orangtua Dalam Membimbing Keagamaan Anak Di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang’.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah berjasa turut membantu dan memperbaiki kekurangan seperlunya, sehingga skripsi ini dapat selesai. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab semua kegiatan akademik di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., sebagai pimpinan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan PAI dan Fakultas Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah memilihkan pembimbing dan menyetujui dimonaqosyahkannya skripsi ini.

4. Bapak Muchamad Fauyan, M.Pd., selaku pembimbing skripsi, dengan penuh kesabaran dalam memberikan pemahaman dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D., selaku dosen wali studi yang telah banyak membimbing dan membantu dalam kegiatan perkuliahan dan pemilihan judul skripsi ini.
6. Ibu Purwati selaku Kepala Desa Pamutih yang telah menerima penulis untuk melakukan penelitian di Desa Pamutih.
7. Kedua Orangtua, Ayahanda Ali Impron dan Ibunda, serta Suamiku Andi Surya yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, dan bantuannya selama ini.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis hingga penyusunan skripsi ini selesai.

Semoga amal kebaikan yang telah dilakukan Beliau-beliau mendapat pahala dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiiin.

Pekalongan, 10 Mei 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Halaman Nota Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto.....	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Bagan	xiv
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan.....	6
D. Kegunaan.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Pengertian Peran Orang tua.....	14
a. Peran.....	14
b. Orang tua	14
1) Perang orang tua dalam melindungi dan memelihara anak	17
2) Tugas dan tanggung jawab orang tua.....	23
3) Kedudukan keluarga.....	29
2. Pengertian Membimbing Anak	30
a. Membimbing	30
b. Anak Usia 6-12 tahun.....	37
3. Pendidikan Ibadah Sholat.....	39
4. Pembinaan Ibadah Sholat pada Anak.....	48
B. Penelitian yang Relevan	62
C. Kerangka Berpikir	66
BAB III PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING KEAGAMAAN ANAK	
A. Gambaran Umum Desa Pamutih	69
1. Visi dan Misi Desa Pamutih	69
2. Letak Geografis.....	70
3. Struktur Organisasi Pemerintah Desa	71
4. Keadaan Penduduk.....	72
5. Keadaan Keagamaan.....	76
6. Tingkat Pendidikan Penduduk	77

7. Sarana.....	77
8. Prasarana	78
B. Peran Orang tua dalam Membimbing Keagamaan Pada Anak....	78
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orang tua dalam Membimbing Keagamaan pada Anak.....	87
BAB IV ANALISA PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING KEAGAMAAN PADA ANAK DI DESA PAMUTIH KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG	
A. Peran Orang tua dalam Membimbing Keagamaan Pada Anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang	92
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Orang tua dalam Membimbing Keagamaan Pada Anak di Desa Pamutih Kec. Ulujamai Kab. Pemalang	99
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	103
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I Data Jumlah Penduduk Desa Pamutih

Tabel II Tingkat Pendidikan Penduduk

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Peran Orangtua dalam Membimbing Keagamaan Salat pada Anak

Bagan 2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Desa Pamutih

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Pedoman Wawancara
- Lampiran 2: Pedoman Observasi
- Lampiran 3: Hasil Wawancara
- Lampiran 4: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5: Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 6: Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 7: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seorang anak merupakan karunia dari Allah SWT yang dititipkan untuk dijaga, dirawat, dan dididik yang menjadi tanggung jawab bagi orang tuanya. Sebagai orang tua tentunya memiliki peran yang sangat penting terhadap perkembangan anaknya dikemudian hari. Sebab itu anak perlu dipersiapkan oleh orangtua agar kelak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berperan secara aktif dalam kehidupan beragama, berbangsa, dan bernegara.

Agama masuk ke dalam kepribadian anak bersamaan dengan pertumbuhan kepribadiannya yaitu sejak anak tersebut di lahirkan bahkan sejak dalam kandungan. Anak mulai mengenal Tuhan melalui lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggalnya¹. Anak merupakan anugerah dari Allah SWT. Orang tua harus bertanggung jawab dalam hal mendidik anaknya. Baik ayah sebagai keluarga maupun ibu sebagai pengurus rumah tangga. Keikutsertaan orang tua dalam mendidik anak-anaknya merupakan awal keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya, awal keberhasilan orang tua dalam mendidik anaknya apabila sang anak menuruti perintah orang tua. Orang tuapun mempunyai kewajiban memberikan pendidikan

¹Fuad Kauma, *Buah Hati Rasulullah Mengasuh Anak Cara Nabi*, (Jakarta: Hikmah, 2003), hlm. 2.

yang layak bagi anak. Tidak dipungkiri pendidikan mempunyai peran besar kehidupan anak dimasa yang akan datang.²

Mendidik dan mengasuh anak tentu bukanlah tugas yang ringan dan mudah bagi orang tua pada zaman sekarang ini. Apalagi saat ini, anak-anak dengan mudah mendapatkan berbagai bentuk pengetahuan, pendidikan, pengajaran melalui berbagai sumber dan jaringan. Kadang-kadang pengetahuan anak-anaknya jauh lebih “*up to date*” dari pada pengetahuan orang tuanya. Tugas orang tua menjadi lebih berat karena harus mampu menjelaskan kepada anak-anaknya dampak buruk yang ditimbulkan oleh berbagai pengajaran dan pengetahuan yang mengintervensi panalaran mereka.³

Keluarga merupakan institusi yang pertama kali bagi anak dalam mendapatkan pendidikan dari orang tuanya. Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anaknya adalah sebagai peletak dasar pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuannya. Jadi keluarga mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter anak, oleh karena itu keluarga harus memberikan pendidikan atau mengajar dan memberikan teladan yang baik. Orang tua wajib mendidik anaknya dengan pendidikan yang baik agar anaknya nanti mendapatkan keuntungan dan menjadi cahaya matanya dan pahala bagi kedua orang tuannya.⁴

²Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 64.

³E.B Surbakti, *Parenting Anak-anak*, (Jakarta: Gramedia, 2012), hlm. 93.

⁴Dr. Mansur,MA, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 271.

Orang tua memiliki tanggungjawab yang sangat besar terhadap terselenggaranya pendidikan. Bahkan ditangan orang tuanya lah pendidikan anak ini dapat terselenggara. Dengan demikian orang tua memikul beban tanggung jawab penuh terhadap tanggung jawab anak. Orang tua tidak melepaskan begitu saja beban ini kepada orang lain, dengan jalan menyerahkan tugas ini kepada sekolah atau pemimpin-pemimpin masyarakat. Sekolah dan pemimpin masyarakat hanya menerima limpahan tugas dari orang tua saja, tetapi diluar dari limpahan-limpahan tersebut orang tua masih memiliki tanggung jawab yang besar bagi pendidikan anaknya.⁵

Keluarga mempunyai fungsi keagamaan. Artinya keluarga berkewajiban memperkenalkan dan mengajak anak dan anggota keluarga lainnya kepada kehidupan beragama. Tujuannya bukan sekedar untuk mengetahui kaidah-kaidah agama, melainkan untuk menjadi insan beragama sebagai individu yang sadar akan kedudukannya sebagai makhluk yang diciptakan dan dilimpahi nikmat tanpa henti sehingga menggugah untuk mengisi dan mengarahkan hidupnya untuk mengabdi pada Allah SWT, menuju ridha-Nya. Berkaitan dengan fungsi keagamaan keluarga, Al-Qur'an berpandangan bahwa keluarga merupakan sarana utama dan pertama dalam mendidik serta menanamkan pemahaman dan pengalaman keagamaan.⁶

⁵Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam 1*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 220.

⁶Amprilloh Syarabani, *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*, (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2014), hlm. 30.

Melalui fungsi keagamaan keluarga diharapkan dapat berperan sebagai lembaga sosialisasi nilai-nilai moral agama seperti tentang persamaan, keadilan, kemanusiaan, kepedulian terhadap sesama, yang akan mendasari setiap perilaku anak. Melalui fungsi tersebut dikenalkan ajaran tauhid, etika halal dan haram serta berbagai ketentuan hukum. Anak-anak juga dikenalkan dan dibiasakan melaksanakan ritual keagamaan (ibadah), khususnya sholat lima waktu.⁷

Kenyataan yang terjadi pada masyarakat sekarang ialah kurangnya intensitas bimbingan yang diberikan orang tua kepada anaknya. Hal ini disebabkan karena orang tua terlalu memfokuskan pada bagaimana cara untuk menghidupi anggota keluarganya dengan memenuhi sandang, pangan dan papan. Sedangkan kebutuhan yang bersifat membimbing, memberikan perhatian sangat minim dilakukan.

Desa Pamutih adalah desa yang terletak di Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang merupakan lingkungan masyarakat yang sudah berkembang. Faktor perkembangan teknologi, ilmu pengetahuan dan budaya mengalami perubahan. Desa Pamutih sangat luas oleh karena itu penduduk cukup banyak dan jumlah anak cukup banyak, sehingga dibutuhkan cara yang efektif untuk membangun penduduk dalam hal keagamaan. Kegiatan-kegiatan yang ada dalam lingkungan di Desa Pamutih tersebut sudah sangat mendukung dalam pelaksanaan pendidikan

⁷Fuaduddin, *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: Lembaga Kajian Agama dan Jender, 1999), hlm. 50.

islam, seperti telah adanya pengajian-pengajian untuk anak yaitu Taman Pendidikan Quran (TPQ), serta pengajian bagi kaum bapak dan kaum ibu-ibu. Setelah peneliti melakukan prasurvei dilapangan secara langsung peneliti melihat dan mencermati sekarang ini ketika tiba sholat dhuhur, sholat maghrib dan sholat isya', banyak anak-anak yang mengikuti sholat berjamaah di musholla. Terdapat juga anak-anak yang masih didampingi oleh orang tuanya, karena takut akan mengganggu jamaah yang lain ketika melaksanakan sholat. Tidak sedikit anak-anak yang diberi kepercayaan oleh orang tua, dilatih mandiri, untuk melaksanakan sholat berjamaah tanpa didampingi oleh orang tua. Hal tersebut sangat berlawanan dengan jamaah remaja yang bisa dihitung kedatangannya.

Dari penuturan Ibu Inayah peneliti mengetahui bahwa salah satu cara yang dominan dilakukan oleh orang tua dalam membantu anaknya membimbing keagamaan anak adalah melalui pendidikan yaitu memasukkan anak ke dalam Taman Pendidikan Qur'an atau biasa yang disebut TPQ.⁸

Dalam penelitian ini difokuskan pada kegiatan keagamaan berupa ibadah sholat anak antara usia 6-12 tahun yang berada di RT 02 RW 07, karena pada usia ini anak sudah mulai keluar dari lingkungan keluarga menyesuaikan teman sebaya memasuki lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu ibadah sholat anak harus dibina dan dimatangkan dengan benar.

⁸Inayah, Orang Tua Dari Ines, Wawancara Pribadi, Pamutih, 20 Desember 2019.

Disamping itu, pemilihan subjek di RT 02 RW 07 karena keterbatasan peneliti.

Permasalahan inilah yang mendasari penelitian ini. Penulis tertarik untuk mengetahui “PERAN ORANG TUA DALAM MEMBIMBING KEAGAMAANANAK DI DESA PAMUTIH KECAMATAN ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”. Penelitian ini terutama diajukan untuk mengetahui langkah-langkah dan teknik-teknik orang tua dalam membimbing keagamaan anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

B. Rumusan Masalah

Setelah memperhatikan latar belakang di atas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam membimbing keagamaan anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kab. Pemalang?
2. apa saja faktor penghambat dan pendukung peran orang tua dalam membimbing keagamaan anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian dan berdasarkan pengelolaan data yang sesuai dengan masalah-masalah yang telah di rumuskan di atas, maka penelitian tersebut mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam membimbing keagamaan anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.
2. Untuk memaparkan faktor yang penghabat dan pendukung peran orang tua dalam membimbing keagamaan anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis
Untuk menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran Islam mengenai strategi orang tua dalam mendidik anak untuk melakukan ibadah sholat.
2. Secara praktis
 - a. Bagi orang tua, hasil penelitian ini di harapkan dapat dijadikan pedoman dan bahan pertimbangan serta acuan bagi para orang tua untuk selalu membimbing anak-anaknya mengenai membimbing keagamaan.
 - b. Bagi masyarakat Desa Pamutih, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan memberi gambaran tentang bagaimana cara mendidik anak dalam membimbing keagamaan bagi anak-anaknya.
 - c. Bagi pembaca, sebagai sumbangsih dan partisipasi dalam pembangunan bidang pendidikan serta mempertambah cakrawala

pengetahuan sebagai bekal masa depan penulis ketika menjadi orang tua.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

a. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendidikan yang analisisnya tidak menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.⁹

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan(*field research*). penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan ditempat terjadi gejala-gejala yang diselidiki.¹⁰ Lokasi penelitian ini adalah di Desa Pamutih.

⁹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta :kencana, 2014), hlm. 328-29.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.3.

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian yang memuat informasi atau data tersebut¹¹.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah orang tua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya¹².

Adapun yang tergolong dalam sumber data sekunder adalah Kepala Desa, Sekertaris Desa, Ketua RT, buku, jurnal, surat kabar, majalah, maupun internet yang berkaitan dengan penelitian ini dan sumber lain yang mendukung.

3. Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah merupakan langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian akan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode observasi

¹¹ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91.

¹²Syaifudin Azwar, *Metode...*hlm. 92.

Adalah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum yang berkaitan dengan peran orang tua dalam membimbing keagamaan anak dan faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam membimbing dalam keagamaan anak.

b. Metode wawancara

Adalah metode pengumpulan data melalui tanya jawab dan bercakap-cakap secara lisan¹⁴. Dimana yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak yang berumur 6-12 tahun dan orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana cara orang tua dalam membimbing keagamaan anak di desa Pamutih kecamatan ulujami kabupaten pemalang dalam ibadah sholat anak.

c. Metode dokumentasi

Adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersifat dokumentar, seperti gambaran umum Desa Pamutih, keadaan penduduk dan arsip lain yang berisi catatan penting untuk kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 185.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...* hlm.74.

4. Metode Analisa Data

Analisis data adalah menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipresentasikan. Beruhubung penelitian ini adalah penelitian lapangan yang mendeskripsikan tentang upaya orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan ibadah anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, maka data yang dihasilkan adalah data kualitatif, data kualitatif data yang dipakai adalah analisis *Miles* dan *Huberman*, dimana proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan data.¹⁵

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara umum dan mempermudah dalam pembahasan maka penulis akan memaparkan tentang sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II Landasan Teori tentang Peran Orang Tua Dalam Membimbing keagamaan Anak, meliputi: *subbab pertama* yaitu pembahasan tentang pengertian peran orang tua, tugas dan tanggung jawab orang tua, kedudukan keluarga, pengertian membimbing anak, pengertian pendidikan ibadah

¹⁵ Nusa Putra, *PendidikanKualitatif: ProsesdanAplikasi*, (Jakarta: PT. Indeks, 2011), hlm. 204.

sholat, kedudukan sholat, hikmah sholat, pembinaan ibadah sholat pada anak. *Subbab kedua* berisi penelitian yang relavan. *Subbab ketiga* berisi tentang kerangka berpikir.

Bab III Hasil Penelitian Peran Orang Tua Dalam Membimbing Keagamaan Anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, meliputi: *subbab pertama* yaitu gambaran umum Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang yang berisi tentang: letak geografis, struktur organisasi desa, keadaan penduduk, keadaan keagamaan penduduk, tingkat pendidikan penduduk, sarana dan prasarana Desa Pamutih Kabupaten Pemalang. *Subbab kedua* berisi tentang peran orang tua dalam membimbing keagamaan pada anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang. *Subbab ketiga* faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peran orang tua dalam membimbing keagamaan anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab IV Analisis Peran Orang Tua Dalam Membimbing Keagamaan Anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang meliputi: analisis peran orang tua dalam membimbing keagamaan anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, analisis faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi peran Orang Tua Dalam Membimbing keagamaan Anak di Desa Pamutih Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang.

Bab V Penutup, terdiri atas: simpulan dan saran-saran. Bagian akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Hidup Penulis dan Lampiran-Lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam membimbing keagamaan anak di Desa Pamutih. Setelah dilakukannya penelitian dan telah dianalisis maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran orang tua dalam membimbing keagamaan anak di Desa Pamutih Kabupaten Pemalang ditunjukkan dengan perannya sebagai pemberi hadiah, penyemangat/motivator, pemberi pujian, pengingat kebaikan. Peran itu dilakukan dengan cara atau metode yang digunakan oleh orang tua dalam membimbing keagamaan anak yaitu menggunakan teknik keteladanan, adat kebiasaan, nasehat, perhatian dan pengawasan.
2. Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam membimbing keagamaan anak di Desa Pamutih Kabupaten Pemalang. Faktor pendukung orang tua dalam membimbing keagamaan anak sangat beragam sekali antara lain, adanya dukungan dari orang tua, pengawasan orang tua, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan dari masyarakat. Sedangkan yang menjadi penghambat orang tua dalam membimbing keagamaan anak adalah adanya tayangan televisi, kesibukan dari orang tua, lingkungan pertemanan serta kelengahan orangtua.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan dalam penelitian ini maka dalam skripsi ini penulis mencoba memberikan sumbangsi pemikiran sebagai

masukan. Adapun saran-saran penulis sebagai berikut :

1. Bagi orangtua

Peran orang tua dalam membimbing keagamaan anak sangat besar manfaatnya dalam membentuk kepribadian anak, apalagi kepribadian yang islami dengan diwajibkannya sholat lima waktu pada usia yang telah ditentukan. Sedangkan pada kenyataannya masih kurang peran orang tua terhadap anak khususnya dalam membimbing keagamaan anak. Untuk mengatasihal ini perlu adanya pembinaan terhadap orang tua di Desa Pamutih Kabupaten Pemalang.

2. Bagi pembaca

Peran orang tua dalam membimbing keagamaan anak merupakan hal yang penting dalam kehidupan, untuk itu pembaca harus sadar akan pentingnya peran orang tua khususnya calon-calon orang tua yang akan mendidik anak-anaknya kelak.

3. Bagi masyarakat

Mendidik anak adalah hal pertama dan utama yang harus dilakukan oleh orang tua terutama dalam hal keagamaan, jadi kita sebagai orang tua harus membimbing anak dengan sebaik-baiknya. Jangan sampai warga masyarakat hanya mengandalkan lembaga saja dalam mendidik anak, tetapi harus ada kerjasama antara orang tua maupun lembaga dalam hal mendidik anak.

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, Qurrota. 2015. "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini: Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling". Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah Jurusan Tarbiyah.
- Abrasy-Al, Athiyah. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Ahmadi, Abu. 1997. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akbar, Jihad Muhammad. 2007. *Mukjizat Ibadah Fajar*. Jakarta: Alifbata.
- Al-Abrasi, Athiyah. 1993. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Al-Faruq, Aszdulloh. 2010. *Mendidik Balita Mengenal Agama*. Solo: Kiswati Media.
- Ali, Noer Hery. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Amin, Munir Samsul. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amza.
- Amin, Munir Samsul. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: Amzah.
- Aminuddin, Z Zurinal. 2008. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: LP. UIN Ayarif Hidayatullah.
- Ardani, M. 2008. *Fiqih Ibadah Praktis*. Ciputat: PT. Mitra Cahaya Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifudin. 1998. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bagir, Haidar. 2008. *Buat Apa Salat*. Bandung: Mizania.
- Baharuddin, Ismail. 2016. "Skripsi Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini". Juli III. No. 2.
- Daradjat, Zakiyah. 2005. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Faruq, Al Asadulloh. 2010. *Mendidik Balita Mengenal Agama*. Solo: Kiswa Media.
- Fauzan, Dan Nata Abudin. 2005. *Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Fuaddin. 1999. *Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*. Jakarta: Lembaga Kajian Agama Dan Jender.

- Gunarsa, D Singgih. 2002. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta: PT. BPK Gumi Mulia.
- Habsyi-Al, Bagir Muhammad. 2001. *Fiqih Praktis Menurut Al-Qur'an, Assunah, Dan Pendapat Para Ulama*. Cet. III. Bandung: Mizan.
- Hafizh, Abdul Nur Muhammad. 1997. *Mendidik Anak Bersama Rasulullah*. Cet. I. Bandung: AL-Bayan.
- Hamdanah. 2009. *Psikologi Perkembangan*. Jawa Timur: Stara Press.
- Islam, Direksi Dewan. 1994. *Ibadah Ensiklopedi*. Jakarta: Ikthiar Baru Vanhoeve.
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kauma, Fuad. 2003. *Buah Hati Rasulullah Mengasuh Anak. Cara Nabi*. Jakarta: Hikmah.
- Komarudin, Didin. 2015. "Bimbingan Keagamaan Bagi Anak". Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- LN, Yusuf Syamsu. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. Cet. XII. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- MA, Mansur Dr. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maghribi-Al, Said-As Bin Maghribi-Al. 2007. *Begini Seharusnya Mendidik Anak. Panduan Mendidik Anak Sejak Masa Kandungan Hingga Dewasa*. Cet. V. Jakarta: Darul Haq.
- Mazhahiri, Husain. 1999. *Pintar Mendidik Anak Panduan Lengkap Bagi Orang Tua, Guru, Dan Masyarakat Berdasarkan Ajaran Islam*. Jakarta: PT. Lentera Basritama.
- Meleong, J Lexi. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mubarok, Husni. 2006. "Skripsi Peranan Keluarga Dalam Pendidikan Akhlak Bagi Anak-Anak". Pekalongan: STAIN Press.
- Muchtar, Jauhar Hery. 2005. *Fiqih Pendidikan*. Cet. I. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, Imam. 2003. *Kudidik Anaku Dengan Bahagia*. Cet. I. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Mustaqimah, Chalifah. 2016. "Skripsi Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Perilaku Keberagamaan Anak". Purwokerto: Universitas Agama Islam Negeri.

- Nadwa. 2014. "Pendidikan Keluarga Dan Tanggungjawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Islam*. No. 2.
- Nawawi, Hadari. 1993. *Pendidikan Dalam Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Nasional, Pendidikan, Departemen. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwa Darminta. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pulungan, Nazra Eni. 2018. "Peranan Orang Tua Dalam Mengajarkan Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Raudhah*. No. 1.
- Purwanto, Ngahim M. 2007. *Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Putra, Nusa. 2011. *Pendidikan Kualitatif*. Jakarta: PT. Indeks.
- Quthb, Ali Muhammad. 1993. *Sang Anak Dalam Naungan Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Rahbawi-Ar, Qadir Abdul. 2007. *Panduan Lengkap Salat Menurut Empat Madzhab*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Ramania, Istighfarotur. 2010. *Pendidikan Etika*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rahma, Ramalia. 2015. "Pendidikan Anak Usia Dini Pada Keluarga Muda Di Kabupaten Banjarnegara". Surakarta: Skripsi Universitas Muhammadiyah.
- RI, Agama Departemen. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Zygma Exa Media Arkhanleema.
- RI, Departemen Al-Qur'an Pentasi Lajnah. 2006. *Qur'an Tajwid Dan Terjemahan*. Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Rifai, Sulastri Melly. 1993. *Bimbingan Perawatan Anak*. Jakarta: Rieke Cipta.
- Saam, Zufan. 2013. *Pisikologi Konseling*. Jakarta: PT. Graha Grafindo Persada.
- Sabri, Alisuf. 1999. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jiwa.
- Sabri, Alisuf. 2005. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Sadlan-As, Ghanim, Bin Shalil. 2006. *Fiqh Salat Berjamaah Ensiklopedi Hukum Salat Berjamaah Bid'ah Dan Kemungkarannya*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah.
- Shani-Ash, Aziz Abdul Binti Hana. 2008. *Mendidik Anak Agar Terbiasa Salat*. Cet. I. Jakarta: Akbar Media Eka Sarana.

- Shiddieiy-Ash, Hasbi Muhammad Teungku. 1997. *Pedoman Salat*. Cet.II. Semarang: PT. Pustaka Riski Putra.
- Sunarto, Ahmad.1993. *Tarjamah Shahih Bhukhari*. Semarang: CV. Asy-Syifa.
- Surbakti, E.B. 2012. *Perenting Anak-Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Sutoyo, Anwar. 2014. *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syarabani, Amrilloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter Dalam Keluarga*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Tafsir, Ahmad. 1996. *Pendidikan Agama Dalam Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tafsir, Ahmad. 1997. *Metedologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib Muhammad. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Uhbiyati, Nur. 1998. *Ilmu Pendidikan I*. Bandung: Pustaka Setia.
- Yusuf, Muri.A. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Zainuddin, Ritonga Abdurahman. 1997. *Fiqih Ibadah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhdi, Masjfuk. 1992. *Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zulhainimizi. 2019. “Peranan Keluarga Dalam Menanamkan Nilai Penidikan Agama Islam Kepada Anak”. Semarang: Fakultas Tarbiyah: Jurnal Al-Hikmah, No.1.